

# LAMPIRAN

Data 01 Teknik penokohan tokoh utama dalam kumpulan Cerpen Sagra

Tabel 4.1

## Teknik penokohan tokoh utama

No	Nama Tokoh	Teknik Penokohan	Judul Cerpen
1	Aku	Analitik	Esensi Nobelia
2	Ibu Pembesar	Analitik	Harga Seorang Perempuan
3	Sita	Analitik	Api Sita
4	Sagra	Analitik	Sagra
5	Kopag	Dramatik	Pemahat Abad
6	Dayu Ratih	Analitik	Putu Menolong Tuhan

Adapun cerpen yang dianalisis dalam penelitian ini sebanyak enam cerpen dengan temuan 5 (lima) penokohan tokoh utama menggunakan teknik analitik diantaranya tokoh utama dalam cerpen *Esensi Nobelia*, *Harga Seorang Perempuan*, *Api Sita*, *Sagra* dan *Putu Menolong Tuhan*. Sedangkan teknik penokohan tokoh utama dalam cerpen “*Pemahat Abad*” menggunakan teknik dramatik.

## Data 02 Teknik penokohan tokoh tambahan dalam kumpulan Cerpen Sagra

Tabel 4.2

Teknik penokohan tokoh tambahan

No	Nama Tokoh	Teknik Penokohan	Judul Cerpen
1	Nobelia	Dramatik	Esensi Nobelia
2	Pelayan Muda	Analitik	Harga Seorang Perempuan
3	Sawer	Dramatik	Api Sita
4	Pidada	Analitik	Sagra
5	Gubreg	Dramatik	Pemahat Abad
6	Putu	Dramatik	Putu Menolong Tuhan

Analisis teknik pelukisan tokoh tambahan juga ditemukan dalam penelitian sebanyak 2 (dua) tokoh tambahan digambarkan menggunakan teknik analitik, yaitu tokoh tambahan dalam cerpen *Harga Seorang Perempuan*, dan *Sagra*. Pelukisan tokoh secara dramatik ditemukan sebanyak 4 (empat) yaitu pada cerpen *Esensi Nobelia*, *Api Sita*, *Pemahat Abad* dan *Putu Menolong Tuhan*.

Data 03 Cerpen “*Esensi Nobelia*”

Tabel 4.3

Penokohan dalam Cerpen *Esensi Nobelia*

Nama Tokoh	Teknik Penokohan	Keterangan
Aku (sebagai tokoh utama)	Analitik	Penggambaran tokoh aku dalam cerpen <i>Esensi Nobelia</i> menggunakan teknik analitik.  Rusmini secara langsung menggambarkan bahwa tokoh aku memiliki sifat yang cerewet melalui penggunaan kata-kata.
Nobelia (sebagai tokoh tambahan)	Dramatik	Dalam kutipan data yang ditemukan, Rusmini menggambarkan tokoh Nobelia secara dramatik.  Ditemukan beberapa ungkapan “tidak langsung” tokoh Aku terhadap karakter Nobelia yang menyiratkan bahwa Nobelia anak yang cantik.

Cerpen berjudul “*Esensi Nobelia*” ini setelah diteliti sangat jelas ditemukan bahwa tokoh “Aku” sebagai tokoh utama menggunakan teknik analitik sedangkan “Nobelia” sebagai tokoh tambahan menggunakan teknik dramatik.

Data 04 Cerpen “ *Harga Seorang perempuan* “

Tabel 4.4

Penokohan dalam Cerpen “*Harga Seorang Perempuan*”

Nama Tokoh	Teknik Penokohan	Keterangan
Ibu Pembesar (sebagai tokoh utama)	Analitik	Penggambaran tokoh Ibu Pembesar dalam cerpen <i>Harga Seorang Perempuan</i> tergolong ke dalam analitik. Rusmini secara langsung menceritakan fisik dari tokoh yang bernama Ibu Pembesar tersebut. Melalui narasi tokoh tambahan, teknik analitik mengidentifikasi karakteristik fisik tokoh utama, Ibu Pembesar. Dalam narasi tersebut juga disampaikan bahwa Ibu Pembesar seorang istri dari orang terpandang.
Pelayan Muda (sebagai tokoh tambahan)	Analitik	Dalam kutipan data yang ditemukan, Rusmini menggambarkan tokoh Pelayan Muda secara analitik melalui narasi yang dibangun Ibu Pembesar. Pelayan Muda meskipun berasal dari desa digambarkan secara langsung bahwa ia sangat cantik dan bersih. Menurut Ibu Pembesar ia juga dapat menjadi teman yang menyenangkan.

Cerpen berjudul “*Harga Seorang Perempuan*” ini setelah diteliti sangat jelas ditemukan bahwa tokoh “Ibu pembesar” sebagai tokoh utama menggunakan teknik analitik dan “Pelayan Muda” sebagai tokoh tambahan juga menggunakan teknik Analitik.

Data 05 Cerpen “ *Api Sita* “

Tabel 4.5

**Penokohan dalam Cerpen *Api Sita***

Nama Tokoh	Teknik Penokohan	Keterangan
Sita (sebagai tokoh utama)	Analitik	Penggambaran tokoh Sita dalam cerpen <i>Api Sita</i> tergolong ke dalam analitik. Rusmini secara langsung menceritakan fisik dari tokoh yang bernama Sita tersebut. Melalui narasi yang disampaikan, pembaca dapat mengetahui secara langsung bahwa tokoh Sita seorang perempuan cantik.
Sawer (sebagai tokoh tambahan)	Dramatik	Dalam kutipan data yang ditemukan, Rusmini menggambarkan tokoh Sawer secara dramatik melalui jalan pikiran dan dialog-dialog Sawer dengan Sita. Karakter Sawer dibangun dari narasi yang secara tidak langsung mengarah bahwa Sawer seorang pria yang culas dan egois.

Cerpen berjudul “*Api Sita* ” ini setelah diteliti sangat jelas ditemukan bahwa tokoh “Sita “ sebagai tokoh utama menggunakan teknik analitik sedangkan “ Sawer “ sebagai tokoh tambahan menggunakan teknik Dramatik.

**Tabel 4.6**

**Penokohan dalam Cerpen *Sagra***

<b>Nama Tokoh</b>	<b>Teknik Penokohan</b>	<b>Keterangan</b>
Sagra	Analitik	Penggambaran tokoh Sagra dalam cerpen <i>Sagra</i> tergolong ke dalam analitik. Rusmini secara langsung menceritakan fisik dari tokoh yang bernama Sagra tersebut. Melalui narasi yang disampaikan dan pandangan dari tokoh lain, pembaca dapat mengetahui secara langsung bahwa tokoh Sagra seorang perempuan cantik.
Pidada (sebagai tokoh tambahan)	Analitik	Dalam kutipan data yang ditemukan, Rusmini menggambarkan tokoh Pidada secara analitik. Pidada digambarkan sebagai perempuan mandiri.

Cerpen berjudul “*Sagra* ” ini setelah diteliti sangat jelas ditemukan bahwa tokoh Sagra sebagai tokoh utama menggunakan teknik analitik begitu juga dengan tokoh tambahan pidada juga menggunakan teknik analitik.

Data 0.7 Cerpen “ *Pemahat Abad* “

**Tabel 4.7**  
**Penokohan dalam Cerpen *Pemahat Abad***

<b>Nama Tokoh</b>	<b>Teknik Penokohan</b>	<b>Keterangan</b>
Kopag	Dramatik	Penggambaran tokoh Kopag dalam cerpen <i>Pemahat Abad</i> tergolong ke dalam dramatik. Rusmini tidak memberikan rincian karakter Kopag secara langsung, selain penggambaran Kopag yang buta dan kemampuan melukis yang hebat. Namun, pembaca dibuat meera-nerka karakter Kopag sebagai orang yang penurut dan membenci ibunya karena narasi-narasi yang disampaikan secara tidak langsung (dramatik).
Gubreg (sebagai tokoh tambahan)	Dramatik	Penggambaran tokoh Gubreg dalam cerpen <i>Pemahat Abad</i> tergolong ke dalam dramatik. Rusmini tidak memberikan rincian karakter Gubreg secara langsung. Namun, narasi yang dibangun mengarah pada karakter Gubreg sebagai pencemburu.

Cerpen berjudul “*Pemahat Abad* ” ini setelah diteliti sangat jelas ditemukan bahwa tokoh Kopag sebagai tokoh utama menggunakan teknik dramatik begitu juga dengan tokoh tambahan Gubreg juga menggunakan teknik dramatik